

## ABSTRACT

**Erma Safitri.** 2016. *The Phenomena of Students' Anxiety in Speaking at Languages Development Center IAIN Antasari Banjarmasin Academic Year 2015/2016.* Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teachers Training. Advisor: Dr. Ridha Fadillah, M. Ed.

**Keywords:** Phenomena, Students' anxiety, Speaking

This study describes the phenomena of students' anxiety in speaking at Languages Development Center IAIN Antasari Banjarmasin. The problem formulations of this study are: 1) What are the phenomena of students' anxiety in speaking? 2) What are the factors contributing of students' anxiety in speaking?.

The subject of this study are 12 students of 3 classes at Languages Development Center IAIN Antasari Banjarmasin. The objects of this study are the phenomena of students' anxiety in speaking and the factors contributing of students' anxiety in speaking. To collect the data, the writer uses some techniques such as classroom observations and interviews.

Data processing in this study is divided into four phases proposed by Miles M. B and Huberman A. M. Namely: data collection, data reduction, data display, and conclusion/ data verification. Then, all the data are analyzed descriptive qualitatively.

The results of this study have revealed that there were some phenomena that could be identified, they are: the physical symptoms that common occur to the students were tremble, rapid heartbeat and feeling hot. The second is psychological symptoms that experienced by the students the most were panic, fear and going black. The third is behavioral symptoms that experienced by the students were playing with object, lack of eyes contact, and smiling or laughing. The last is verbal symptoms, staggering voice and translation problems were suffering from speaking anxiety. Furthermore, there are seven factors contributing of students' anxiety in speaking, such as afraid of making mistakes, lack of preparation, limited vocabulary, grammatical errors, lack of self-confidence, friends and embarrassment.

## ABSTRAK

**Erma Safitri.** 2016. *Gejala-gejala kecemasan mahasiswa dalam berbicara di Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2015/2016.* Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Ridha Fadillah, M. Ed.

**Kata kunci:** Gejala-gejala, Kecemasan mahasiswa, Berbicara

Penelitian ini menggambarkan gejala-gejala kecemasan mahasiswa dalam berbicara di Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Antasari Banjarmasin. Formulasi masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa gejala-gejalakecemasan mahasiswa dalam berbicara? 2) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kecemasan mahasiswa dalam berbicara?.

Subjek penelitian ini adalah 12 mahasiswa dari 3 kelas di Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Antasari Banjarmasin. Objek penelitian ini adalah gejala-gejala kecemasan mahasiswa dalam berbicara dan faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan mahasiswa dalam berbicara. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik seperti observasi kelas dan wawancara.

Pengolahan data dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahap dikemukakan oleh Miles M. B and Huberman A. M. Yaitu: data collection, data reduction, data display, dan kesimpulan/ verifikasi data. Kemudian, semua data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ada beberapa gejala yang dapat diidentifikasi, yaitu: gejala fisik yang biasa terjadi pada mahasiswa adalah gemetar, detak jantung cepat dan merasa hangat. Kedua adalah gejala psikologis yang dialami oleh mahasiswa terbanyak adalah panik, takut dan pelupa. Ketiga adalah gejala behavior yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu bermain dengan benda, kurang kontak mata dan tersenyum atau tertawa. Terakhir adalah gejala verbal, suara bergetar dan masalah menerjemahkan muncul dari kecemasan berbicara. Selanjutnya, ada tujuh faktor yang menyebabkan kecemasan mahasiswa dalam berbicara, yaitu takut melakukan kesalahan, kurang persiapan, kosakata yang sedikit, kesalahan tatabahasa, kurang percaya diri, teman-teman dan rasa malu.